

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Patria Sumardi
NIM : 2201409046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

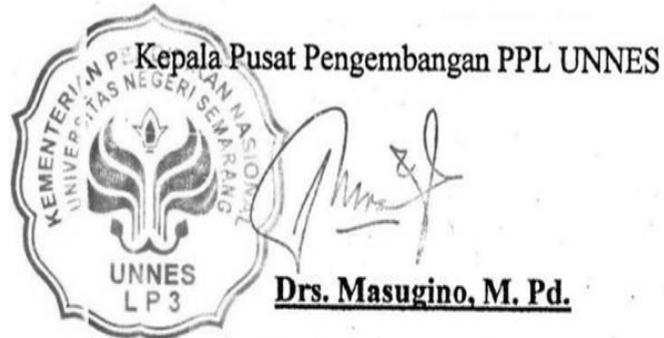
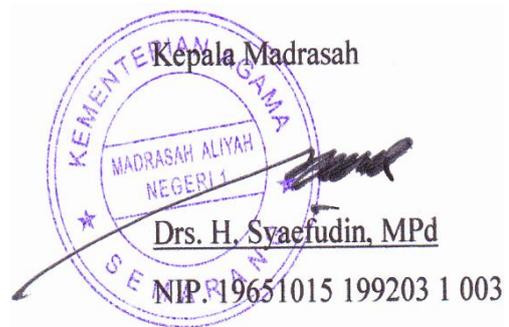
Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd.
NIP 19690907 200212 1 001



NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Semarang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo , M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL
3. Drs. H. Syaefudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Semarang.
4. Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Kota Semarang.
5. Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
6. Agustin Sri Hartati, S.Pd, selaku Guru Pamong .
7. Seluruh guru dan staf, karyawan MAN 1 Kota Semarang
8. Kepada semua teman - teman seperjuangan PPL MAN 1 Kota Semarang.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Semarang

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan



Patria Sumardi

2201409046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Persyaratan.....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
E. Perencanaan Pembelajaran.....	4
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
G. Kompetensi Guru.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
F. Guru Pamong.....	10
G. Dosen Pembimbing.....	10
REFLEKSI DIRI.....	11

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, melatih kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai pendidik yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fakultas - fakultas kependidikan. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Sebagaimana terdapat dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan PPL

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 di Universitas Negeri Semarang;

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Memberi bekal untuk tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Memberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$

C. Persyaratan

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72$ jam pertemuan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru merupakan seorang kreator pendidikan yang bertugas memajukan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu
4. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, masyarakat dan lembaga terkait.
5. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
6. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
7. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pembelajaran yang akan di lakukan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi agar berjalan efektif dan efisien. Komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, adapun sekolah latihan praktikan adalah MA Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Brigjen S. Sudiarto, Pedurungan Kidul, Semarang.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang. Adapun penempatan praktikan sesuai minat.

B. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, serta *micro teaching*.

2. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

3. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas XI.

4. Penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Praktikan juga dibantu dalam penyusunan program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan benar. Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan,

motivasi, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

1. Warga MA Negeri 1 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas XI Bahasa dan XI IPA sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman selama melakukan praktik mengajar.

2. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan.
2. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui yaitu kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas
3. Terdapat guru ganda yang mengajar untuk satu kelas dengan mata pelajaran yang sama, hal ini menghambat praktikan untuk menyatukan materi yang di ajarkan karena materi bisa jadi materi tidak koheren
4. Terdapat perbedaan persepsi dalam hal materi grammar antara praktikan dengan guru pengampu pelajaran bahasa inggris di MAN 1 Semarang

F. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Inggris Agustin Sri Hartati, S.Pd, merupakan salah satu guru Bahasa Inggris di MAN 1 Semarang. Beliau mengajar di kelas XI-IPA1, XI-IPA2, XI-Bahasa 1, XI-Bahasa 2. MAN 1 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd telah datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Patria Sumardi
NIM : 2201409046
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dan segala limpahan rahmatNya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dapat berjalan dengan baik. Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Brigjen S Sudiarto Pedurungan Kidul Semarang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Juli 2010 di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang oleh 17 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya adalah Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan, Jurusan, Jurusan Matematika, Jurusan IPA, Jurusan Sejarah, Jurusan Olahraga, Jurusan Ekonomi. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi obsevasi dan orientasi di sekolah latihan.

Keadaan dan suasana Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Brigjen S Sudiarto Pedurungan Kidul Semarang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Letak sekolah yang tidak berhadapan langsung dengan jalan raya menyebabkan suasana kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh kebisingan suara kendaraan bermotor.

Sesuai dengan program studi yang di ambil oleh praktikan, maka praktikan diberi kesempatan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang yaitu pelajaran Bahasa Inggris.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang, yaitu:

- A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni**
a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA atau setingkatnya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mengingat diperlukannya Bahasa Inggris di era globalisasi seperti sekarang ini. Beberapa teknologi terkini menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantarnya. Kelemahan Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris memiliki beberapa aspek kemampuan yang saling berkaitan yang harus dikuasai sekaligus seperti reading, writing, listening, dan speaking. Dituntut kompetensi guru yang memadai untuk mengajarkan keseluruhan kemampuan tersebut. Seorang guru Bahasa Inggris haruslah memiliki kreatifitas yang tinggi agar siswa tidak bosan di dalam kelas. Siswa juga diruntut dalam kelas dan tidak terpancang pada penjelasan guru.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam suatu sekolah juga berperan penting dalam menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yang menunjang mata pelajaran bahasa Inggris yang telah praktikan amati disini adalah digunakannya Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Penunjang. Ada pula media lain yang bisa digunakan seperti LCD dan Laboratorium Komputer. Sarana tersebut sudahlah cukup untuk mengajarkan writing dan reading kepada siswa. Sedangkan untuk mengajarkan speaking dan khususnya listening dibutuhkan sarana yang lebih dari itu, misalnya Laboratorium Bahasa yang telah tersedia di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang.

C. Kualitas Guru Pamong

Selain kualitas sekolah, kita juga perlu melihat pada kualitas Sumber Daya Manusianya, dalam hal ini adalah tenaga pengajar atau guru, lebih khusus lagi adalah guru pamong. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Agustin Hartati, S.Pd, beliau saat ini mengajar Bahasa Inggris untuk kelas X,XI, dan XII. Setelah melakukan observasi terlihat bahwa proses belajar mengajar masih bersifat teacher center, dimana guru selalu menerangkan semua materi dan murid hanya mendengarkan. Namun terdapat teknik yang menarik dalam KBM yang dilakukan oleh ibu Agustin Hartati, beliau meminta murid murid untuk membuat rangkuman mengenai apa yang telah mereka pelajari dalam sehari, dan menurut saya ini baik untuk siswa karena dengan kegiatan tersebut siswa diharapkan akan memiliki ingatan yang lama mengenai pelajaran yang dipelajari pada hari itu.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan

diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong



Agustin Sri Hartati, S.Pd
NIP. 1969.0819.1998.032.001

Semarang, 30 Agustus 2012

Praktikan



Patria Sumardi
NIM. 2201409046